

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pengkajian Ny. Y (41 tahun) dengan Kanker Ovarium didapatkan keluhan nyeri perut bagian bawah, nyeri pada bagian perutnya \pm 6 bulan yang lalu. Nyeri dirasakan mulai dari abdomen bagian bawah sampai pinggang seperti di remas – remas dan nyeri bertambah saat melakukan aktifitas berat. Pasien juga mengeluhkan perut terasa bengkak kembali setelah sebelumnya di operasi pada tahun 2016, badan terasa lemah, nafsu makan berkurang, dan mengalami penurunan berat badan \pm 8 Kg.
2. Diagnosa keperawatan Ny. Y dengan Kanker Ovarium adalah: Ketidakefektifan perfusi jaringan perifer b.d penurunan konsentrasi HB dalam darah, nyeri kronik b.d inflamasi penyakit, risiko ketidakefektifan pola nafas b.d posisi tubuh yang menghambat ekspansi paru, risiko ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b.d intake nutrisi yang tidak adekuat, ansietas berhubungan dengan ancaman perubahan status kesehatan, keputusan b.d stress jangka panjang dan gangguan citra tubuh b.d efek pengobatan (kemoterapi).
3. Rencana asuhan keperawatan pada Ny. Y dengan Kanker Ovarium adalah manajemen sirkulasi, manajemen nyeri, monitoring pola nafas, manajemen nutrisi, mengatasi kecemasan, peningkatan sistem dukungan dan peningkatan coping.

4. Implementasi yang dilakukan pada Ny. Y adalah pemberian transfusi darah PRC 2 kantong, manajemen nyeri : nafas dalam dan *effleurage massage*, pemberian analgesic, pemberian antibiotic, pengaturan posisi dan teknik nafas dalam, pendidikan kesehatan tentang pentingnya nutrisi, mengatasi kecemasan dengan teknik benson, sentuhan terapeutik untuk menghilangkan keputusasaan, dan pemberian alternatif untuk menutupi rambut pasien yang mudah rontok dan mulai botak yaitu dengan pemakaian kerudung ataupun rambut palsu.
5. Hasil evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. Y dengan Kanker Ovarium didapatkan hasil: Hasil evaluasi keperawatan : perfusi jaringan perifer tidak efektif b.d penurunan konsentrasi Hb teratasi, nyeri kronis b.d inflamasi penyakit teratasi sebagian, risiko pola nafas tidak efektif b.d posisi tubuh yang menghambat ekspansi paru teratasi, risiko ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b.d intake nutrisi yang tidak adekuat teratasi sebagian, ansietas b.d ancaman perubahan status kesehatan teratasi, keputusasaan b.d stres jangka panjang teratasi dan gangguan citra tubuh b.d efek pengobatan (kemoterapi) teratasi.

B. Saran

1. Intansi Pendidikan

Penulisan Laporan Ilmiah Akhir dapat memberikan referensi dan masukan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah ginekologi, khususnya pada pasien dengan Kanker Ovarium. Serta dapat menerapkan

Evidence based Practice (EBP) pada pasien nyeri kronik terutama pada masalah ginekologi.

2. Instansi Rumah sakit

Hasil dari penulisan Laporan Ilmiah Akhir ini dapat menambah wawasan bidan/ perawat dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan Kanker Ovarium dan diharapkan dapat menjalankan intervensi kepada pasien berdasarkan penemuan terbaru (*Evidence Based Practice*) sehingga dapat memberikan kenyamanan pada pasien terutama di ruang Ginekologi-Onkologi RSUP. Dr. M.Djamil Padang.

